

PKM PENYULUHAN RAGAM INVESTASISAHAM DAN REKSADANA PADA PRAKTIKSI PENDIDIKAN INDONESIA

Darwin Hartono¹, Endy Grade Tampubolon², Anco³

Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia¹²³
darwinhartono.state@gmail.com¹, anco.farham89@gmail.com³

ABSTRAK

Pengenalan investasi saham dan reksadana sebagai ragam bentuk investasi bagi praktisi pendidikan yang nantinya dapat menambah pengetahuan para praktisi pendidikan agar memahami ragam investasi sehingga praktisi timbul minat melakukan investasi dan tidak terkena penipuan. Cara pelaksanaan kegiatan ini dengan para praktisi diberikan referensi pengetahuan ragam saham dan reksadana, pembelajaran, pengenalan investasi pasar modal saham dan reksadana agar terhindar dari investasi bodong, dialog terkait ragam investasi saham. Hasil kegiatan ini yaitu bertambahnya pengetahuan dan pemahaman terkait ragam investasi saham dan reksadana pada kalangan professional atau praktisi pendidikan.

Kata Kunci: Investasi, Saham, Reksadana

Received:
21 Maret 2023

Accepted:
21 Maret 2023

Published:
05 April 2023

PENDAHULUAN

Aneka ragam investasi saham dan reksa dana tentu ragam jenisnya. Investasi merupakan bentuk lain dari kewirausahaan itu sendiri (Hartono et al., 2022). Namun tidak semua masyarakat khususnya para praktisi atau profesional mengetahui ragam investasi tersebut. Presiden Joko Widodo (2020) mengatakan bahwa bonus demografi akan didapatkan Indonesia hingga pada tahun 2030. Hal tersebut menjadikan sebagai pendorong baru bagi pertumbuhan ekonomi terutama jika masyarakat berusia produktif melakukan investasi dan terlalu konsumtif. Investasi selain diperlukan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, juga nantinya dapat menekan inflasi, meminimalkan konsumsi berlebih, meningkatkannya kekayaan aset dan mengantisipasi ketidakpastian di masa akan datang. Secara tidak langsung, berinvestasi menjadikan masyarakat mengetahui tren

perkembangan ekonomi dan bisnis (Artino, Hartono, & Anco 2022).

Investasi saham dan reksa dana ialah tindakan menanamkan dana pada perusahaan yang tercatat baik, memberikan dana dan mendapatkan bukti berupa surat kepemilikan atau portofolio (saham). Tujuannya adalah mendapatkan keuntungan lebih dari jumlah dana yang disetor sebelumnya (Hartono, 2022). Investasi pada pasar modal diantaranya ialah saham, obligasi dan reksadana. Adanya pasar modal berperan penting dalam upaya meningkatkan perekonomian negara, dengan kehadiran pasar modal maka dapat mempertemukan antara masyarakat kelebihan dana dengan masyarakat kekurangan sehingga akan ada pengembangan usaha (Hartono, 2020).

Pemerintah melalui melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) memfasilitasi masyarakat untuk menanamkan dananya atau berinvestasi. Dengan demikian, sebenarnya pemerintah menginginkan masyarakat mengubah pola dari *saving society* menjadi *investment society* (Hartono, 2022).

Pemahaman investment society sangat diperlukan dengan cara sosialisasi secara berkelanjutan yang melibatkan berbagai pihak agar pemahaman tentang literasi pasar modal kepada masyarakat dapat terus berkembang yaitu dengan mensosialisasikan kepada masyarakat bahwa investasi di pasar modal itu mudah, terencana, dan murah (Hartono et al., 2022). Di sisi lain, hingga saat ini masih banyak masyarakat Indonesia beranggapan bahwa investasi di pasar modal merupakan hal yang rumit, berisiko, dan mahal (Pardede & Hartono, 2022). Dengan dimunculkannya slogan “YUK NABUNG SAHAM” maka menjadi jelas tujuan pemerintah agar meningkatkan kesadaran dan menarik minat masyarakat agar mau berinvestasi baik berupa saham serta dilakukan secara rutin dan berkala. Melalui slogan ini tentu menjadi harapan baru untuk dapat edukasi pemahaman dan kesadaran untuk pentingnya investasi (Rizky & Hartono, 2022)

Permasalahan Mitra

1. Terbatas pemahaman ragam investasi saham dan reksadana.
2. Lingkungan pekerjaan cukup berpengaruh terhadap minat investasi.
3. Minim berbagi informasi dalam menjadi seorang investor.

METODE

Cara yang digunakan dalam kegiatan ini ialah dengan ceramah, sharing, dan diskusi group (*group discussion*) tentang terkait saham dan reksa dana. Dengan kegiatan ini agar para anggota praktisi profesional memulai berinvestasi saham dan reksadana dan mencegah terkena penipuan investasi. Adapun tahapan kegiatan ini sebagai berikut:

1. Ceramah dan *Sharing session* terkait investasi saham dan reksadana dengan point:
 - a) Definisi dan ragam investasi saham dan reksadana;
 - b) Para pelaku pasar modal;
 - c) Mekanisme kerja investasi pasar modal.

2. Diskusi Group

- a) Dibagi kelompok masing 5 orang;
- b) Pemberian point ragam saham dan reksadana;
- c) Praktek cara kerja investasi pasar modal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini berjalan sesuai dengan rencana dan terhindar dari adanya kendala. Kegiatan dilakukan dengan memberikan penyuluhan point materi dan diskusi kelompok mengenai ragam bentuk investasi seperti saham dan reksadana. Kegiatan ini dalam rangka mendukung statement Presiden Joko Widodo dalam Metro TV (2020) yang berpendapat bahwa Indonesia mendapatkan bonus demografi hingga pada tahun 2030 akan mencapai puncaknya.

Hal tersebut menjadikan sebagai pendorong baru bagi pertumbuhan ekonomi terutama jika masyarakat berusia produktif melakukan investasi dan terlalu konsumtif. Investasi selain diperlukan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, juga nantinya dapat menekan inflasi, meminimalkan konsumsi berlebih, meningkatkannya kekayaan aset dan mengantisipasi ketidakpastian di masa akan datang. Secara tidak langsung, berinvestasi menjadikan masyarakat mengetahui tren perkembangan ekonomi dan bisnis (Windreis et al., 2021).

Kegiatan ini pada intinya berharap untuk dapat memberikan pengetahuan lebih kepada praktisi Pendidikan sehingga memudahkan ragam investasi serta dapat menelaah ciri-ciri investasi yang baik dan tak tergiur keuntungan diluar angka sewajarnya. Pelaksanaan yang sudah dilaksanakan oleh tim ternyata mendapatkan banyak ucapan terimakasih oleh para praktisi pendidikan. Ada beberapa point yang dapat dirangkum diantaranya peserta mendapatkan pengetahuan ragam investasi, meningkatnya pemahaman investasi saham dan reksadana dan bertambahnya referensi mekanisme investasi saham dan reksadana. Berikut adalah dokumentasi kegiatan ini:



Gambar 1.
Proses Diskusi dengan peserta



Gambar 2.
Foto bersama peserta

PENUTUP

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan sesuai rencana. Peserta mendapatkan pengenalan ragam literasi investasi. Peningkatan pemahaman mengenai ragam investasi saham dan reksadana. Bertambahnya pemahaman cara kerja investasi saham dan reksadana. Para anggota praktisi perlu mendapatkan literasi investasi agar memahami ragam investasi seperti saham dan reksadana yang ada di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Artino, A., Hartono, D., & Anco, A. (2022). PKM Peningkatan Kemampuan Literasi Kewirausahaan pada Milenial di Rawamangun Jakarta Timur. Batasa: Bangun Cipta, Rasa, & Karsa. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(3), 92–97. <https://doi.org/https://doi.org/10.30998/pkmbatasa.v1i3.1248>.
- Hartono, D. (2020). Factors That Influence Income Inequality Distribution in Central Java Province. *Literatus Journal*, 2(2), 193–198.
- Hartono, D., Anco, A., & Artino, A. (2022). Pengenalan Investasi Pasar Modal Pada Milenial Di Rawamangun Jakarta Timur. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bangun Cipta, Rasa, & Karsa*, 1(4), 115–118. <https://doi.org/10.30998/pkmbatasa.v1i4.1249>
- Hartono, D. (2022). *Determinan Pembangunan Manusia Kabupaten / Kota di Provinsi Jawa Tengah*. 155–164.
- Mustofa, Ali. (2019). Metode Keteladanan Perspektif Pendidikan Islam. *Cendekia: Jurnal Studi Keislaman*, 5(1), 24-49.
- Mochamad, A. A. (2021). Membumikan Pendidikan Kedamaian dengan Nilai Luhur Pancasila.
- Santika, I. G. N., Kartika, I. M., & Wahyuni, N. W. R. (2019). Pendidikan Karakter: Studi Kasus Peranan Keluarga Terhadap Pembentukan Karakter Anak Ibu Sunah Di Tanjung Bena. *Widya Accarya*. 10 (1), 54-66.
- Yusuf, Muhammad. (2019). Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal.